BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah sampah yang menjadi salah satu permasalahan di setiap wilayah, dan tidak hanya ada di Indonesia tetapi juga berada diseluruh dunia. Lembaga keuangan internasional mengklaim bahwa pada 2016 terdapat 2,01 miliar ton sampah yang menumpuk diseluruh dunia. *Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)* juga mengakui bahwa pada tahun 2020 jumlah produksi sampah nasional sudah mencapai 67,8 juta ton (Sari et al, 2023).

Di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur produksi sampah setiap hari adalah sebanyak 233 ton sedangkan yang tertangani baru 206 ton tiap hari sehingga terdapat 27 ton setiap hari yang masih belum tertangani. permasalahan sampah yang dihadapi di kota Kupang sangat terkait dengan teknologi dalam pengelolaan sampah, teknologi masih bersifat sederhana terutama pada siklus daur ulang dan pemanfaatan Kembali. Selain itu adanya keterbatasan infrastruktur yang dimiliki oleh lembaga yang secara langsung bertanggung jawab terhadap penanganan sampah (Nursalam, et al 2024).

Media merupakan bagian dari sumber belajar atau sarana fisik yang berisi materi instruksional di sekitar siswa, yang berfungsi untuk mendorong siswa agar lebih aktif dalam belajar. Sementara itu, media pembelajaran mengacu

pada alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yang umumnya berupa perangkat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, mengolah, dan menyajikan kembali informasi baik secara baik

Dari sudut pandang didaktis dan psikologis, media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan psikologis anak dalam proses belajar. Hal ini disebabkan oleh kemampuannya untuk mempermudah siswa memahami materi dengan mengubah konsep-konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan mengenai efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran, yang menjelaskan bahwa media pembelajaran digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menciptakan komunikasi yang lebih efisien (Supriyono, 2024).

Mengenai efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran, Supriyono (2024), menegaskan bahwa media dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi terjadinya verbalisme, membantu siswa berpikir secara logis dan sistematis, serta menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam sekaligus mengembangkan nilai-nilai dalam diri siswa .

Menurut Sari., Aplina & Mulyati (2023) Sekolah menjadi tempat dimana pengetahuan akan peduli lingkungan harus ditata sejak masih dini. Membiasakan anak untuk membangun pengetahuan terkait pengelolaan sampah harus dimulai dari Sekolah Dasar untuk membangun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Menjaga lingkungan agar tetap sehat

dan bersih adalah tanggung jawab semua orang yang harus dilaksanakan tanpa diingatkan lagi. Sampah dapat memiliki efek yang sangat membahayakan bagi kesehatan manusia jika tidak diolah dengan baik karena dapat menimbulkan penyakit yang sangat berbahaya. Dibutuhkan penelitian untuk menemukan strategi yang tepat untuk menangani pengelolaan sampah di Sekolah Dasar. Masalah utama yang dihadapi Sekolah Dasar dalam hal pengelolaan sampah adalah pola pengelolaan yang tidak sesuai dan penggunaan metode pengelolaan sampah yang baik, seperti metode 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Liliba, Sekolah ini berlokasi di Kelurahan Liliba, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, dengan jumlah siswa sebanyak 644 siswa. Sekolah ini menjadi tempat penelitian serta pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Sanitasi, tentang pengelolaan sampah. Sekolah ini juga sebagai tempat penelitian atau pengabdian masyarakat dari Prodi Sanitasi Poltekkes Kemenkes Kupang dimana penelitian atau pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa mengajari tentang pengelolaan sampah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik dosen maupun mahasiswa atau penyuluhan yang dilakukan oleh mahasiswa masih bersifat ceramah atau konvensional. Namun hingga saat ini, pengelolaan sampah oleh siswa di Sekolah Dasar Inpres Liliba belum berjalan

secara maksimal. Sekolah telah menyediakan tempat sampah untuk pemilahan sampah organik dan anorganik, serta beberapa tempat sampah didalam kelas. Namun, masih ditemukan sampah yang dibuang sembarangan di halaman sekolah. Selain itu, sampah dalam tempat sampah juga masih tercampur antara organik dan anorganik.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka penulis ingin meneliti dengan menggunakan beberapa media yaitu poster, video, dan power point terhadap siswa Sekolah Dasar dengan judul “Efektivitas media pembelajaran siswa terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas media pembelajaran siswa terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui media yang efektif dalam pembelajaran siswa terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Sadar Inpres Liliba Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan siswa Sekolah Dasar Inpes Liliba tentang pengelolaan sampah sebelum dan sesudah dipaparkan media pembelajaran video, power point, dan poster.

- b. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran siswa terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025.
- c. Untuk mengetahui jenis media pembelajaran yang cocok bagi pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025.
- d. Untuk mengetahui tindakan siswa sebelum dan sesudah dipaparkan materi tentang Pengelolaan Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah pengelolaan sampah

2. Lingkup Sasaran

Lingkup sasaran dalam peneliti ini adalah efektivitas media pembelajaran siswa terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025

3. Lingkup Waktu

Bulan April- Mei

4. Lingkup Lokasi

Lokasi peneliti ini adalah di Sekolah Dasar Inpres Liliba

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa-Siswi

Memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah yang baik dan benar sejak dini dan metode apa yang paling disukai untuk media pembelajaran tentang pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025

2. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi tentang jenis/metode pembelajaran yang tepat dalam penyuluhan tentang Kesehatan terutama dalam pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan informasi terkait efektivitas media pembelajaran siswa terhadap pengelolaan sampah di Sekolah Dasar Inpres Liliba Tahun 2025.